

PENDAHULUAN

Indonesia sangat kaya dengan berbagai spesies tumbuhan. Dari empat puluh ribu jenis tumbuhan yang tumbuh di dunia, tiga puluh ribu diantaranya tumbuh di Indonesia. Dengan keanekaragaman hayati yang potensial ini, maka obat tradisional digunakan sebagai alternatif penyembuhan penyakit yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Tumbuhan yang tumbuh di Indonesia salah satunya adalah sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) (1, 2)

Sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) merupakan salah satu tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional. Tumbuhan ini bisa tumbuh dengan baik ditempat yang berhawa dingin dengan mendapatkan 60-75% cahaya matahari. Sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) dipercaya mampu menghambat pertumbuhan sel kanker, mengobati diabetes melitus, hepatitis, batu ginjal, menurunkan kolesterol, mencegah stroke dan serangan jantung, mengobati asam urat, hipertensi, radang liver, radang prostat, radang mata, maag, mengatasi kelelahan, nyeri sendi, memperhalus kulit, mengobati ambeien, masuk angin dan dapat juga digunakan untuk menjaga stamina tubuh. Bagian tumbuhan sirih merah yang digunakan adalah bagian daunnya (3).

Ginjal merupakan suatu organ vital yang paling berperan sangat penting dalam mempertahankan kesetabilan lingkungan dalam tubuh. Ginjal berfungsi untuk mengatur keseimbangan cairan tubuh dan elektrolit serta asam basa dengan cara menyaring darah melalui ginjal, reabsorpsi selektif air, elektrolit dan non elektrolit, serta mengekresikan kelebihanannya sebagai kemih (4).

Diuretik merupakan zat-zat yang dapat memperbanyak pengeluaran kemih (diuresis) melalui kerja langsung terhadap ginjal, sehingga dapat menghilangkan cairan yang berlebihan yang tertimbun di jaringan. Diuretik dapat memulihkan keseimbangan elektrolit dan beberapa metabolit, jika ginjal tidak sanggup memelihara homeostatis. Diuretik ini dapat digunakan untuk terapi pada penderita tekanan darah tinggi (hipertensi), udem, batu ginjal, infeksi saluran kencing, dan lain-lain (5).

Pada penelitian ini dilakukan pengujian aktivitas diuretik ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) pada tikus putih jantan galur Wistar. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur volume urin yang diekskresikan dari hewan percobaan yang telah diberi sediaan uji (6, 7).

Masalah yang akan dirumuskan adalah apakah ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) mempunyai aktivitas diuretik pada tikus putih jantan galus wistar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya aktivitas diuretik pada ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper cf fragile Ber.....*), pada tikus putih jantan galur wistar.

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dari daun sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) dan memberikan informasi mengenai aktivitas diuretik dari ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper cf fragile Benth.*) sehingga dapat menjadi sumber bahan baku obat.